

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ada hubungan pengetahuan ibu terkait kebersihan makanan dengan kejadian diare pada anak usia prasekolah di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2022, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pengetahuan ibu terkait kebersihan makanan di wilayah kerja Puskesmas Kota Banjarmasin mayoritas kategori pengetahuan kurang yaitu sebanyak 44 responden (47,3%) .
2. Kejadian Diare Pada Anak Usia Prasekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Banjarmasin mayoritas anak yang terjadi diare sebanyak 55 responden (59,1%) .
3. Uji chi square yang dilakukan terhadap uji silang hubungan tingkat pengetahuan ibu terkait kebersihan makanan dengan kejadian diare pada anak usia prasekolah di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin didapatkan sebesar 0,002 nilai p value , maka nilai sig lebih besar dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu terkait kebersihan makanan dengan kejadian diare pada anak usia prasekolah di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta wawasan pengetahuan mengenai kebersihan makanan dengan kejadian diare dan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran atau referensi yang dapat

diterapkan dalam mata kuliah keperawatan . diharapkan Lembaga pendidikan khususnya STIKES Suaka Insan Banjarmasin dapat bekerja sama melakukan pendekatan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kebersihan makanan dengan kejadian diare

2. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin dalam program penyuluhan kesehatan kepada Ibu tentang hidup bersih dan sehat terutama dalam pencegahan terjadinya diare pada anak maupun balita Selain itu, diharapkan pihak tenaga kesehatan terkhusus pihak puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin dapat meningkatkan kembali pengontrolan atau memonitoring secara maksimal kepada pengetahuan ibu terkait kebersihan dan pencegahan terjadinya diare pada anak maupun balita.

3. Bagi Ibu

Para ibu di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin diharapkan agar mengoptimalkan perilaku hidup bersih dan sehat, terutama dalam hal pencegahan diare pada anak dan balita. Para ibu juga diharapkan untuk melakukan saran yang diinformasi oleh pihak puskesmas mengenai cara hidup bersih dan sehat serta dalam tindakan pencegahan terjadinya diare pada anak dan balita

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel yang berkaitan dengan kejadian Diare, khususnya tentang variabel faktor lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan biologi. Penelitian ini dapat menjadi

referensi untuk mengembangkan penelitian serupa mengenai kejadian diare pada anak usia prasekolah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan kejadian diare

- a. Hubungan sanitasi lingkungan dan factor penyebab terjadinya kejadian diare seperti perilaku ibu ,factor lingkungan ,ekonomi ,sosial.